

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH ALLAH MENJADIKAN MANUSIA MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH ALLAH MENJADIKAN MANUSIA MATI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang roh Allah menjadikan manusia mati, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh Allah menjadikan manusia mati, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang roh Allah menjadikan manusia mati, yaitu ayat berikut:

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian naik kepadaNya dalam satu hari yang nilainya seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)

Dalam usaha membuka tabir mengenai roh Allah menjadikan manusia mati, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Allah menjadikan manusia mati, berdasarkan kepada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang

membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

ROH ALLAH MENJADIKAN MANUSIA MATI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: "***Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)***"...***malaikat mencabut nyawa mereka...Muhammad : 47: 27***)

Nah, disini Allah membukakan rahasia yang sebenarnya, tentang bagaimana "***Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...(Al An'aam: 6: 9)***

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "***...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)*** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "***...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah, ternyata yang dimaksud oleh Allah dengan "***...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)*** adalah "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)***, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, bagaimana proses "***Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...(Al An'aam: 6: 9)*** ?

Ternyata, "***Allah memegang jiwa ketika matinya...(Al An'aam: 6: 9)*** mengacu kepada atom oksigen, yang diperlukan oleh jutaan sel dalam tubuh manusia, di stop. Tanpa atom oksigen, dalam jangka beberapa menit saja, manusia akan mati.

Nah, yang dimaksud dengan

Jadi "***...Dia tahan jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** sama dengan atom oksigen, di stop, masuk kedalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, "***Allah memegang roh Allah ketika manusia mati...(Al An'aam: 6: 9)***.

Jadi, sebenarnya, "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang menjadikan manusia mati.

Nah sekarang timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana dengan *"...malaikat mencabut nyawa mereka...(Muhammad : 47: 27) ?*

Nah disini, juga sama, karena *"...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, maka ketika manusia yang sudah ditentukan mati, *"...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengadakan kontak dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang adalah dalam tubuh manusia yang sudah ditentukan akan mati, dan memerintahkan kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh manusia yang sudah ditentukan akan mati untuk menyedot atom oksigen yang masuk kedalam hidung dan kedalam mulut manusia yang sudah ditentukan mati itu.

Nah, sekarang timbul juga pertanyaan,

Bagaimana *"...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengadakan kontak dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam otak manusia dan ada dalam tubuh manusia yang sudah ditentukan akan mati ?

Nah, jawabannya adalah antara *"...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengadakan kontak dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh dan otak manusia dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **109 502 073 292,0968 km per detik** *"...satu hari yang nilainya seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)*

Atau dengan kata lain, *"...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang mempergunakan gelombang elektromagnetik yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **109 502 073 292,0968 km per detik.**

Nah ini, rahasia Allah yang masih belum diketahui oleh hampir seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)"...malaikat mencabut nyawa mereka...Muhammad : 47: 27)*

Nah, disini Allah membukakan rahasia yang sebenarnya, tentang bagaimana *"Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...(Al An'aam: 6: 9)*

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...jiwa...(Al An'aam: 6: 9) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata yang dimaksud oleh Allah dengan *"...jiwa...(Al An'aam: 6: 9)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon,

atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, bagaimana proses "*Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...(Al An'aam: 6: 9)* ?

Ternyata, "*Allah memegang jiwa ketika matinya...(Al An'aam: 6: 9)* mengacu kepada atom oksigen, yang diperlukan oleh jutaan sel dalam tubuh manusia, di stop. Tanpa atom oksigen, dalam jangka beberapa menit saja, manusia akan mati.

Nah, yang dimaksud dengan

Jadi "*...Dia tahan jiwa...(Az Zumar : 39: 42)* sama dengan atom oksigen, di stop, masuk kedalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, "*Allah memegang roh Allah ketika manusia mati...(Al An'aam: 6: 9)*.

Jadi, sebenarnya, "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadikan manusia mati.

Nah sekarang timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana dengan "*...malaikat mencabut nyawa mereka...(Muhammad : 47: 27)* ?

Nah disini, juga sama, karena "*...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, maka ketika manusia yang sudah ditentukan mati, "*...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengadakan kontak dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang adalah dalam tubuh manusia yang sudah ditentukan akan mati, dan memerintahkan kepada "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh manusia yang sudah ditentukan akan mati untuk menyetop atom oksigen yang masuk kedalam hidung dan kedalam mulut manusia yang sudah ditentukan mati itu.

Nah, sekarang timbul juga pertanyaan,

Bagaimana "*...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengadakan kontak dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam otak manusia dan ada dalam tubuh manusia yang sudah ditentukan akan mati ?

Nah, jawabannya adalah antara "*...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf mengadakan kontak dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh dan otak manusia dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **109 502 073 292,0968** km per detik "*...satu hari yang nilainya seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)*

Atau dengan kata lain, "*...malaikat...(Muhammad : 47: 27)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang mempergunakan gelombang elektromagnetik yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **109 502 073 292,0968** km per detik.

Nah ini, rahasia Allah yang masih belum diketahui oleh hampir seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se